

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

gulma cenderung didefinisikan sebagai tumbuhan yang peranan, potensi dan hakikat kehadirannya belum sepenuhnya diketahui. Sementara itu menurut kenyataan alaminya, relung gulma tidak hanya relung ruang, relung tropik (sumber daya yang diperlukan dan dampak yang dihasilkan), serta relung multidimensional (pengaruhnya terhadap suhu, pH, kelembaban dan sebagainya), tetapi juga relung genetik (perananya sebagai sumber daya genetik) Sukman dan Yakup (2002).

Gulma adalah suatu tumbuhan lain yang tumbuh pada lahan tanaman budidaya, tumbuhan yang tumbuh disekitar tanaman pokok (tanaman yang sengaja ditanam) atau semua tumbuhan yang tumbuh pada tempat (area) yang tidak diinginkan oleh sipenanam sehingga kehadirannya dapat merugikan tanaman lain yang ada disekitar tanaman pokok tersebut (Ashton, 1991).

Gulma diklasifikasikan berdasarkan karakteristik reproduksi, bentuk kehidupan, botani dan lain-lain. Dalam prakteknya terutama untuk kepentingan pengelolaan vegetasi maka klasifikasi botani biasanya digunakan. Menurut klasifikasi ini gulma dibedakan menjadi rumput, teki, dan gulma daun lebar. Berdasarkan bentuk masa pertumbuhan terdiri atas gulma berkayu, gulma air, gulma perambat termasuk epiphytes dan parasit. Ditinjau dari siklus hidupnya dikenal sebagai gulma semusim, dua musim, dan tahunan. Ada beberapa jenis gulma mungkin termasuk kombinasi dari karakteristik-karakteristik tersebut. (Barus, 2003)

Keberadaan gulma pada areal pertanaman budidaya dapat menimbulkan kerugian baik dari segi kuantitas maupun kualitas produksi. Kerugian yang ditimbulkan oleh gulma diantaranya penurunan dari hasil pertanian akibat persaingan atau kompetisi dalam perolehan sumber daya (air, udara, unsur hara, dan ruang hidup), menjadi inang hama dan penyakit, dapat menyebabkan tanaman keracunan akibat senyawa racun yang dimiliki gulma (alelopati),

menyulitkan pekerjaan lapangan dan dalam pengolahan hasil serta dapat merusak atau menghambat penggunaan alat pertanian. Kerugian – kerugian tersebut merupakan alasan kuat mengapa gulma harus dikendalikan (Rukmana, 2003).

Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) termasuk dalam family Myrtaceae dan merupakan salah satu tanaman tua yang berada di Indonesia khususnya yaitu Pulau Ternate. Tipe cengkeh yang banyak dibudidayakan di Indonesia ada 3 yaitu Zanzibar, Sikotok dan Siputih. Cengkeh yang disukai masyarakat adalah tipe Zanzibar karena produktivitasnya lebih tinggi (Moningka 2012). Di daerah Maluku Utara, penanaman cengkeh tersebar hampir diseluruh wilayah sentra produksi yang ada di kabupaten/kota. Pada tahun 2014 areal yang ditanami mencapai 19003 ha dan sentra produksi sebanyak 4478 ton/tahun. Tanaman cengkeh merupakan tanaman perkebunan/industri berupa pohon dengan famili Myrtaceae. Tanaman cengkeh merupakan tanaman asli yang berasal dari Indonesia (Orwa, 2009), tepatnya di Maluku Utara.

Di pulau Ternate jika dilihat secara historis komoditi tanaman perkebunan terutama cengkeh dan pala dari daerah ini sudah dikenal sejak zaman kolonia. Sampai saat ini kedua kondisi tersebut masih menjadi bagian dari mata pencaharian sebagian penduduk. Jenis usaha tani komoditi tanaman perkebunan banyak diusahakan oleh skala usaha rumah tangga di kota Ternate. Produksi tanaman perkebunan tidak saja dipasarkan didalam negeri tetapi juga merupakan komoditi ekspor yang mempunyai prospek ekonomi cukup potensial untuk di pasarkan keluar Negeri. Maluku Utara pada tahun 2006 melaporkan bahwa jenis tanaman perkebunan yang banyak diusahakan rumah tangga pertanian di daerah ini antara lain cengkeh dan pala, dan sampai saat ini masih relatif banyak produksi kedua jenis tanaman perkebunan tersebut.

Mengingat adanya tumbuhan yang mengganggu tanaman maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Identifikasi Gulma Pada Areal Pertanaman Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) di Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian, dengan melihat dampak negatif atau kerugian yang ditimbulkan gulma pada tanaman cengkeh, maka dilaksanakan penelitian di kelurahan Marikurubu, Kelurahan Moya, Kelurahan Tongole, Kota Ternate.

untuk mengidentifikasi dan mengenal jenis-jenis gulma pada tanaman cengkeh.

## **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian tentang identifikasi Gulma maka ruang lingkup penelitian ini yaitu khusus pada Tumbuhan Gulma di areal pertanaman cengkeh di kelurahan marikurubu kota ternate tengah .

## **1.4. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gulma jenis apa yang terdapat di areal pertanaman cengkeh di Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate?
2. Jenis tumbuhan gulma apa yang dominan di areal pertanaman cengkeh di Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate ?
3. Bagaimana cara pengendalian jenis gulma yang ada di areal pertanaman cengkeh di Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate?
4. Bagaimana leaflet gulma pada areal pertanaman cengkeh yang sudah divalidasi?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis gulma yang terdapat pada areal pertanaman cengkeh di Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate?

2. Untuk mengetahui jenis tumbuhan gulma apa yang dominan di areal pertanaman cengkeh di Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate?
3. Untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian jenis gulma yang ada di areal pertanaman cengkeh di Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate
5. Untuk menyusun leaflet gulma pada areal pertanaman cengkeh yang sudah divalidasi

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan penulis yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah.
2. Sebagai bahan informasi tentang identifikasi gulma pada areal pertanaman cengkeh kepada peneliti lain.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi program studi pendidikan biologi sebagai bahan pembelajaran.
4. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat dalam lembaga pendidikan bagi almamater.

### **1.7. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memerlukan beberapa istilah pada penulisan ini maka penelitian perlu menjelaskan secara operasional istilah yang terkait dengan penelitian ini, operasional istilah tersebut sebagai berikut:

1. Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.
2. Gulma adalah suatu tumbuhan yang tumbuh pada lahan tanaman budidaya, tumbuhan yang tumbuh disekitar tanaman pokok (tanaman yang sengaja ditanam) atau semua tumbuhan yang tumbuh pada tempat (area) yang tidak diinginkan oleh

sipenanam sehingga kehadirannya dapat merugikan tanaman lain yang ada didekat atau disekitar tanaman tersebut

3. Cengkeh merupakan tanaman tahunan perkebunan